

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (Dependent).³⁷

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Dalam penelitian ini bentuk hubungannya bersifat sebab akibat, yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independent dengan variabel dependent ini ialah dengan proses penganalisisan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel bebas X ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$).³⁸

³⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2006), hlm. 11

³⁸ Suryana, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 65

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subyek dan obyek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subyek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi penelitian yang didasarkan pada obyek penelitian adalah suatu atribut, data yang memiliki karakteristik tertentu dan variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti sehingga mudah untuk dikumpulkan, dianalisis, dan diambil kesimpulan dari atribut atau data tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung wisatawan yang datang di obyek wisata hutan mangrove pancer Trenggalek ini.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik populasi, sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati. Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁹

³⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 11

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberi peluang atau kesempatan tidak sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penarikan sampel secara kebetulan, dimana konsumen bertemu dengan peneliti dilokasi penelitian yang dipandang cocok sebagai sumber data. Sampel yang dianggap cocok adalah seseorang yang sedang berada dilokasi obyek wisata tersebut atau pengunjung wisatawan di obyek wisata hutan mangrove ini. Penelitian ini cocok untuk penelitian yang bersifat umum, misalnya tentang kepuasan pengunjung wisatawan.⁴⁰

Berdasarkan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

⁴⁰ Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018), hlm. 38

Besaran sampel penelitian dengan menggunakan pendekatan rumus slovin akan ditentukan oleh nilai tingkat kesalahan, dimana semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berikut contoh perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 10% dengan jumlah populasi sebanyak

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\
 &= \frac{2000}{1 + 2000 (0,1)^2} \\
 &= \frac{2000}{1 + 20} \\
 &= \frac{2000}{21} \\
 &= 95,2
 \end{aligned}$$

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau obyek penelitian. maka jenis data ini sering disebut dengan data mentah, berupa hasil angket atau kuisioner.

2. Variabel Penelitian

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen ini memiliki pengaruh sebab akibat dengan variabel terikat. Variabel bebas bisa disebut dengan variabel perlakuan, risk,

pengaruh, kuasa dan variabel bebas. karena dikatakan variabel bebas sebab dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independent yang ada di dalam penelitian ini: Fasilitas, Harga dan Lokasi.

2) Variabel Dependen

Variabel dependent muncul karena adanya variabel independent. Variabel dependen ini juga bisa dikatakan dengan variabel terikat, sebab variabel terikat ini muncul karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel Dependen di dalam penelitian diatas adalah Kepuasan Wisatawan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian yang berupa data kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Skala Likert* sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini. *Skala Likert* adalah model skala yang banyak digunakan peneliti dalam mengukur fasilitas, harga dan lokasi atau fenomena sosial yang lainnya. *Skala Likert* ada lima kategori diantaranya yaitu:⁴¹

1= Sangat Tidak Setuju

2= Tidak Setuju

3= Netral

⁴¹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. . . , hlm. 24

4= Setuju

5= Sangat Setuju

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan daftar pertanyaan terstruktur dengan alternative (*option*) jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya. Alternatif jawaban yang disediakan dalam kuisioner bertujuan untuk membatasi jawaban yang relevan, tidak bermaksud menggiring atau menjebak responden. Pembatasan tersebut dimaksudkan memudahkan tabulasi dan analisis data. Oleh karena itu, dalam menentukan *option* atau jawaban disamping memahami “teknologi” pembuatan instrument penelitian. Peneliti haruslah cukup ide sehingga diperoleh jawaban yang rasional.⁴²

- 2) Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.

⁴² Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Sebagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 60-61

Dokumentasi diperlukan untuk mencari data tentang data jumlah konsumen.

2. Instrumen Penelitian

Variabel bebas yang akan diukur dalam penelitian ini adalah fasilitas (X_1), harga (X_2) dan lokasi (X_3), sedangkan untuk variabel terikatnya adalah kepuasan pengunjung (Y).

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Fasilitas (X_1)	1. Kelengkapan, kebersihan dan kerapian fasilitas 2. Kondisi dan fungsi fasilitas 3. Kemudahan menggunakan fasilitas 4. Kelengkapan alat	Lalu Sumayang, <i>Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi</i> , (Jakarta: Salemba Empat, 2003)
2	Harga (X_2)	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat	Kotler dan Amstrong, <i>Prinsip-Prinsip Pemasaran</i> , (Jakarta: Erlangga, 2008)
3	Lokasi (X_3)	1. Akses 2. Visibilitas 3. Ekspansi 4. Tempat parkir kendaraan 5. Lingkungan	Philip Kotler dan Gary Amstrong, <i>Prinsip-Prinsip Pemasaran</i> , Edisi 12, Jilid 2, (Jakarta: Salemba, 2009)
4	Kepuasan pengunjung (Y)	1. Perasaan puas 2. Konsumsi berulang-ulang 3. Rekomendasi	Handi Irawan, <i>Membedah Strategi Kepuasan Pelanggan</i> , (Jakarta: Gramedia, 2008)

E. Teknik Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Suatu instrument dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diukur. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Dalam penyusunan kuisiонер, pertanyaan yang ingin diajukan perlu dipastikan. Untuk menentukannya, sebelumnya harus sudah jelas variabel yang diukur.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih dari 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliable
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliable
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliable
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki

ditribusi normal.⁴³ Untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah: jika probabilitas atau *Asymp Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* (α) maka data berdistribusi normal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Santoso dalam Sujianto, jika nilai *Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2) Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan adanya linier yang “sempurna” diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Metode ini guna mendeteksi adanya multikolinieritas dalam penelitian menggunakan *Tolerance* and *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas/ variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Dalam uji multikolinieritas, antara variabel- variabel bebas dikatakan baik apabila variabel tersebut tidak memiliki suatu hubungan atau korelasi untuk memastikan bahwa hasil pengujian adalah valid.⁴⁴

⁴³ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm. 43

⁴⁴ Surya Eka Priyatna, *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 53

3) Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika :⁴⁵

- a. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- b. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 dan 3.
- c. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Metode regresi liner berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (Dependent).⁴⁶ Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 101

⁴⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 16*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 139

suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kepuasan Berkunjung wisatawan)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien korelasiganda masing-masing variabel

X_1 = Variabel Independen (Fasilitas)

X_2 = Variabel Independen (Harga)

X_3 = Variabel Independen (Lokasi)

e = *error of term*

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Variabel yang akan digunakan adalah:

$H_0 : b_i > 0$, artinya suatu variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

$H_a : b_i > 0$, artinya suatu variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria dalam pengujian yang ditentukan sebagai berikut:

H_0 diterima dan tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$

2) Uji F atau Uji Simultan

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan uji F simultan ini yaitu: Dengan cara Membandingkan pada nilai taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 pada output, yang bertujuan untuk mengambil suatu keputusan apakah menolak ataupun menerima hipotesis nol (H_0).

- a. Jika taraf signifikan $< 0,05$ maka H_a di terima dan tolak H_0
- b. Jika Taraf signifikan > 0.05 maka tolak H_a dan terima H_0

Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel:

- a. Jika F hitung $< F_{tabel}$ maka H_0 di terima dan Tolak H_a
- b. Dan sebaliknya apabila F hitung $> F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan terima H_a

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini yang akan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai R yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.